

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kementerian Kesehatan 2020 sampai 2024 akan mewujudkan tujuan dan sasaran strategis yaitu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, diselenggarakan dengan upaya kesehatan terpadu untuk seluruh masyarakat dengan mengikutsertakan masyarakat secara luas yang mencakup upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang bersifat menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan. Pelaksanaannya dituangkan ke dalam berbagai program/kegiatan baik yang bersifat prioritas nasional, prioritas bidang pembangunan sosial budaya dan kehidupan beragama, prioritas Kementerian Kesehatan maupun pendukung atau penunjang. Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Kementerian Kesehatan melalui komitmen untuk melakukan transformasi kesehatan dalam 6 pilar transformasi penopang kesehatan Indonesia yaitu: transformasi layanan primer, transformasi layanan rujukan, transformasi sistem ketahanan kesehatan, transformasi sistem pembiayaan kesehatan, transformasi Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan, transformasi teknologi kesehatan (Kemenkes RI, 2022).

Nutrisi berasal dari kata *nutrient* artinya bahan gizi. Nutrisi adalah proses tersedianya energi dan bahan kimia dari makanan yang penting untuk pembentukan, pemeliharaan dan penggantian sel tubuh. Nutrient adalah zat organik dan anorganik dalam makanan yang diperlukan tubuh agar dapat berfungsi untuk pertumbuhan dan perkembangan, aktivitas, mencegah defisiensi, memelihara kesehatan dan mencegah penyakit, memelihara fungsi tubuh, kesehatan jaringan, dan suhu tubuh, meningkatkan kesembuhan, dan membentuk kekebalan (Rahayu & Harnanto, 2016).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2018, insiden gastritis di dunia sekitar 1,8-2,1 juta dari jumlah penduduk setiap tahunnya. Persentase gastritis di Amerika Serikat 47%, diikuti oleh India 43%, Inggris 22%, China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35%, dan Perancis 29,5% (WHO, 2018). Angka

kejadian gastritis di Asia Tenggara sekitar 583.635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya. Adapun tiga negara di dunia dengan persentase angka kejadian gastritis tertinggi diantaranya yaitu di Amerika dengan persentase mencapai 47% dan diikuti oleh India dengan persentase 43% dan di Indonesia mencapai angka 40,8% (Kemenkes RI, 2019).

Persentase dari angka kejadian gastritis di Indonesia menurut WHO pada tahun 2018 adalah 40,8%. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2018, gastritis berada pada urutan keenam dari 10 besar penyakit terbanyak pasien rawat inap yaitu dengan jumlah kasus sebesar 330.580 kasus di rumah sakit, dimana 60,86% terjadi pada perempuan. Pasien gastritis rawat jalan berada pada posisi ketujuh dengan jumlah kasus 201.083 kasus dimana 77,74% terjadi pada perempuan. Angka kejadian gastritis di beberapa daerah Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274,396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk atau sebesar 40,8%. Presentase kasus gastritis di kota-kota Indonesia yaitu, Jakarta 50%, Palembang 35,5%, Bandung 32,5%, Denpasar 46%, Surabaya 31,2%, Aceh 31,7%, Pontianak 31,2%, sedangkan angka kejadian gastritis di Medan mencapai 91,6% (Kemenkes RI, 2018).

Provinsi Lampung pada tahun 2020 terdapat 19,3743% kasus gastritis. Menurut data yang diperoleh oleh Dinas Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2020, gastritis menempati posisi kedua di Provinsi Lampung dengan data nasopharyngitis akut (*Common cold*) 474.834 kasus, gastritis 163.318 kasus, hipertensi 160.772 kasus, influenza 140.225 kasus, rheumatoid arthritis 118.659 kasus, diare dan gastroenteritis 99.595 kasus, chepalgia 99.325 kasus, pharyngitis akut 97.550 kasus, karies gigi 82.881 kasus, dispepsia (gangguan fungsi lambung) 62.813 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2016).

Prevalensi gastritis di Lampung Selatan mencapai 67% pada tahun 2021. Puskesmas di Kecamatan Natar, kejadian gastritis menempati urutan kedua dan ketiga, yang berada diposisi pertama yaitu flu hingga 5.672 kasus, gastritis akut 3.421 kasus, dan gastritis 3.210 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2016). Berdasarkan wawancara dengan perawat di Puskesmas Hajimena dan ibu kader di Desa Pemanggilan, jumlah masyarakat yang menderita gastritis pada tahun 2022 bulan Oktober berada di urutan keempat

dari 10 penyakit yang ada dengan persentase 7% setelah influenza 44%, hipertensi 22%, DM tipe 2 8%. Kasus gastritis mengalami peningkatan 1% di Puskesmas Hajimena pada bulan November 2022 dengan persentase 8%, setelah influenza 48%, hipertensi 20%, dan DM tipe 2 9%.

Berdasarkan wawancara dengan masyarakat di Desa Pemanggilan masyarakat dengan gastritis yang mengalami gangguan kebutuhan nutrisi mengeluh tidak nafsu makan, mual dan muntah ketika makan, dan merasa tidak nyaman pada perut bagian ulu hati, serta masyarakat mengatakan belum mengetahui bagaimana pola makan yang tepat untuk penderita gastritis, masyarakat mengalami gangguan kebutuhan nutrisi. Berdasarkan wawancara dengan perawat di Puskesmas Hajimena dan ibu kader di Desa Pemanggilan, baik masyarakat umum maupun masyarakat yang menderita gastritis kurang terpapar informasi terkait dengan pola hidup sehat dan pemanfaatan fasilitas kesehatan.

Berdasarkan data dari uraian di atas, maka penulis tertarik memberikan asuhan keperawatan kepada klien gastritis dengan judul asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan nutrisi pada klien gastritis di Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Lampung Selatan Tahun 2023 sebagai laporan karya tulis ilmiah di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah melaksanakan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada klien dengan gastritis di Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023?

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan gambaran asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada klien dengan gastritis di Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.

## **2. Tujuan Khusus**

Memberikan gambaran asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada klien dengan gastritis di Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023, terdiri dari:

- a. Pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada klien dengan gastritis di Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.
- b. Diagnosis keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada klien dengan gastritis di Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.
- c. Perencanaan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada klien dengan gastritis di Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.
- d. Tindakan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada klien dengan gastritis di Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.
- e. Hasil evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada klien dengan gastritis di Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan Lampung Tahun 2023.

## **D. Manfaat**

### **1. Manfaat Teoritis**

Laporan karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk memberikan informasi dan menjadi referensi mengenai asuhan keperawatan gangguan nutrisi pada klien dengan gastritis.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Manfaat Bagi Puskesmas Hajimena**

Laporan karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai salah satu contoh hasil dalam melakukan asuhan keperawatan gangguan nutrisi pada klien dengan gastritis.

**b. Manfaat Bagi Prodi DIII Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang**

Laporan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi institusi sebagai contoh bahan untuk penerapan pengabdian masyarakat dalam mengatasi gangguan kebutuhan nutrisi khususnya klien dengan gastritis.

**c. Manfaat Bagi Desa Pemanggilan**

Laporan karya tulis ilmiah ini dapat menjadi ilmu pengetahuan bagi masyarakat di Desa Pemanggilan sehingga dapat mengetahui gambaran umum tentang gastritis beserta penanganan yang benar, agar masyarakat mendapatkan perawatan yang tepat dalam keluarganya.

**d. Manfaat Bagi Penulis**

Laporan karya tulis ilmiah ini dapat menjadi input pengetahuan yang kedepannya mampu digunakan oleh penulis sebagai rujukan referensi pada kasus yang serupa pada asuhan keperawatan selanjutnya.

**E. Ruang Lingkup**

Asuhan keperawatan ini membahas mengenai asuhan keperawatan dasar gangguan kebutuhan nutrisi. Subyek sasaran laporan karya tulis ilmiah ini berfokus pada dua klien dengan gangguan kebutuhan nutrisi yang berada di Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023. Asuhan keperawatan ini dilakukan selama 3x7 jam yaitu pada tanggal 09 sampai 12 Januari 2023. Cara pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik pengkajian, wawancara dan menggunakan media format asuhan keperawatan medikal bedah prodi DIII Keperawatan di Institusi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang. Asuhan keperawatan ini dilakukan untuk mengatasi masalah dengan gangguan kebutuhan nutrisi pada klien gastritis dengan menerapkan teori-teori dan asuhan keperawatan dengan proses keperawatan terdiri dari pengkajian, menegakkan diagnosa, melakukan intervensi dan hasil evaluasi.